

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF MUHAMMAD ‘ATHIYAH
AL-ABRASYI DALAM BUKU DASAR-DASAR PENDIDIKAN ISLAM**

SKRIPSI



**OLEH:
EVI LUSIANA DEWI
NIM: 201786010060**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN
2021**

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF MUHAMMAD ‘ATHIYAH
AL-ABRASYI DALAM BUKU DASAR DASAR PENDIDIKAN ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Yudharta Pasuruan
Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam



OLEH :
EVI LUSIANA DEWI
NIM:201786010060

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh :

Nama : Evi Lusiana Dewi
NIM/NIRM : 201786010060
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Judul : Konsep Pendidikan Islam Perspektif Muhammad 'Athiyah
al Abrasyi dalam Buku Dasar-dasar Pendidikan Islam

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Achmad Yusuf, S.Pd., M.Pd
NIP. Y 0860905069

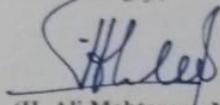
Pasuruan, 13 Juli 2021
Menyetujui,
Pembimbing

Dr. ASRUL ANAN, M.Pd
NIP. Y 0860305038

HALAMAN PENGESAHAN

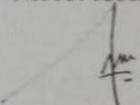
Skripsi oleh Evi Lusiana Dewi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Juli 2021

Pasuruan, 17 Juli 2021
Dewan Penguji,



(H. Ali Mohtarom, M.PdI),
NIP.Y. 0860305036

Penguji I



(Dr. Askhabul Kirom, S.PdI., M.Ag),
NIP.Y. 0691109109

Penguji II



(Dr. Asrul Anan, M.PdI),
NIP.Y. 0860305038

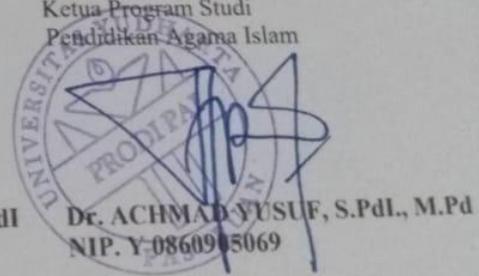
Penguji III

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Yudharta Pasuruan



Dr. AHMAD MA'RUF, S.PdI., M.PdI
NIP. Y 0860805073

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. ACHMAD YUSUF, S.PdI., M.Pd
NIP. Y 0860905069

HALAMAN MOTTO

Jangan ingat lelahnya belajar, tapi ingat buah manisnya yang bisa dipetik kelak
ketika sukses.

Kegagalan dan kesalahan mengajari kita untuk mengambil pelajaran dan menjadi
lebih baik.

Jadilah orang yang rajin sebelum menyesali kemalasan yang membuat kita
melewatkan kesempatan emas.

Bercita-cita dan berusaha mewujudkannya adalah ciri orang yang sukses.
Kesuksesan itu bukan ditunggu, tetapi diwujudkan lewat usaha dan kegigihan.

Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat pada
waktunya.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puja dan puji syukur alhamdulillah atas segala karunia dan anugerah yang berupa nikmat kasih-sayang dan kebahagiaan cinta didalam sanubari dari limpahan rahmat, taufiq dan hidayah dari Tuhan Sang Pencipta alam semesta beserta seluruh isinya, sehingga atas naungan ridho-Nya dan atas berkah dari hamba-hamba yang dikasihiNya kami telah tertuntun dan tercapai dalam menyelesaikan tugas akhir akademisi kampus, maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

Guru rohani kami Romo Yai dan Bu Nyai beserta keluarga ndalem yang senantiasa mencurahkan barokah dan memberikan bimbingan suri tauladan bagi kami

Ayah dan Ibu yang selalu membantu dan membimbing serta memberikan doa-doa baiknya untuk semua keberhasilan dan keselamatan hidup yang kami jalani. Kekasih hati yang secara batiniyah tetap setia menemani dalam mengerjakan tugas skripsi dan teman-teman kuliah serta santri diniyah seperjuangan di Ponpes Ngalah

Dosen pembimbing kami dan kaprodi PAI beserta seluruh jajaran dosen kampus Yudharta. Para teknisi dan pegawai Yudharta yang telah mengorbankan banyak tenaga maupun pikiran dan perasaan sebagai tanda jasa bakti dari Anda sekalian dalam mengabdikan diri untuk kampus kebanggaan kami yang tercinta

Sesama saudara Islam, khususnya yang seagama dan seiman, karena berkat eksistensi dari kerukunan dan perdamaian antar umat beragama sehingga hidup kita akan tetap sejahtera. Semua orang sebangsa dan setanah air, yang tanpa sedikitpun mengurangi rasa hormat kami memohon maaf karena tidak bisa menyebutkan nama-namanya satu persatu, yang mana secara tidak langsung atas kebaikan doa-doa dan amal kebaikan dari Anda sekalian maka proses skripsi ini telah berhasil tersusun dan terselesaikan dengan sukses, khususnya kami sangat berterima-kasih kepada sesama para mahasiswa terdahulu dimana skripsi hasil karya mereka sangat baik buat kami untuk kami meniru, dan tak lupa kepada mahasiswa baru semoga semangatnya tercapai untuk menjadi seorang Sarjana (S1, S2, S3, dst.)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya ;

Nama : Evi Lusiana Dewi
NIM/NIRM : 201786010060
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Judul : Konsep Pendidikan Islam Perspektif Muhammad 'Athiyah
al Abrasyi dalam Buku Dasar-dasar Pendidikan Islam
Alamat : Kalipang Pengarengan RT: 01 RW : 03 Grati Pasuruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa;

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga-lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
- 3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, Saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Pasuruan, 25 Juli 2021
yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
69409AJX269665913

Evi Lusiana Dewi

ABSTRAK

Lusiana Dewi, Evi. 2021. **Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Athiyah Al-Abrasyi Dalam Buku Dasar-Dasar Pendidikan Islam**. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Yudharta Pasuruan. Pembimbing: D.r Asrul Anan, S.Ag., M.PdI

Kata Kunci: Konsep Pendidikan, Athiyah Al-Abrasyi.

Ilmu pengetahuan memang sangat penting dalam sebuah kehidupan, jika tanpa ilmu maka tingkah laku manusia akan selaksana binatang, yakni tak berakal dan tak bermoral. Dengan adanya ilmu dalam pendidikan maka seseorang akan terdidik, terlatih, teratur, serta terkondisikan sesuai perkembangan zaman di era global dan millennial tanpa mudah dan atau tidak gampang terpengaruh oleh doktrin-doktrin atau paham-paham radikal dari budaya luar.

Pendidikan Islam sangatlah ideal untuk diterapkan di dalam dunia pendidikan, baik akademik maupun non-akademik, kemudian disinergikan kepada pendidikan Islam yang telah menembus berbagai dimensi kependidikan yang dilancarkan untuk melakukan perubahan, pandangan, pikiran dan tindakan umat Islam dalam menghadapi kemajuan zaman dan juga tantangannya.

Adapun fokus penelitian penelitian ini adalah: 1) Bagaimana gambaran secara umum buku dasar-dasar pendidikan Islam dalam perspektif Muhammad ‘Athiyah al-Abrasyi. 2) Bagaimana pemikiran Muhammad Athiyah al-Abrasyi tentang Konsep pendidikan Agama Islam dalam buku dasar-dasar pendidikan islam.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui Gambaran secara umum buku dasar-dasar pendidikan Islam dalam perspektif Muhammad ‘Athiyah al-Abrasyi. 2) Mengetahui Pemikiran Muhammad Athiyah al-Abrasyi tentang Konsep pendidikan Agama Islam dalam buku dasar-dasar pendidikan islam. Untuk itu peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research), Dalam jenis penelitian ini, pembahasan terhadap masalah yang diteliti dilakukan dengan menghimpun pendapat Athiyah Al-Abrasyi sebagai salah satu tokoh terkemuka dari para ahli di bidang pendidikan agama Islam yang telah dituangkan pada ucapan-tulisannya.

Hasil penelitian ini diantaranya adalah pengertian belajar dan pendidikan, guru dan murid, Andil wanita dalam pendidikan, Tujuan pendidikan Islam, Prinsip-prinsip dasar pengajaran pendidikan, metode-metode pengajaran. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa: Gambaran secara umum buku dasar-dasar pendidikan Islam dalam perspektif Muhammad ‘Athiyah al-Abrasyi adalah a) Belajar dan pendidikan, guru dan murid, dan Andil wanita dalam pendidikan. Sedangkan konsep pendidikan Islam perspektif Muhammad ‘Athiyah-al-Abrasyi dalam buku dasar-dasar pendidikan Islam juga meliputi 3 point a) tujuan-tujuan pendidikan Islam b) prinsip-prinsip dasar pengajaran c) metode-metode pengajaran.

ABSTRACT

Lusiana Dewi, Evi. 2021. **The Concept of Islamic Religious Education in the Perspective of Athiyah Al-Abrasyi in the Book of Fundamentals of Islamic Education.** Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Yudharta University Pasuruan. Supervisor: D.r Asrul Anan, S.Ag., M.PdI

Keywords: Education Concept, Athiyah Al-Abrasyi.

Science is indeed very important in a life, without knowledge, human behavior will be like that of an animal, that is, without reason and immoral. With knowledge in education, a person will be educated, trained, organized, and conditioned according to the times in the global and millennial era without being easily and or not easily influenced by doctrines or radical ideas from outside cultures.

Islamic education is ideal to be applied in the world of education, both academic and non-academic, then synergized with Islamic education which has penetrated various dimensions of education launched to make changes, views, thoughts and actions of Muslims in facing the progress of the times and also its challenges.

The focus of this research is: 1) What is the general description of the basics of Islamic education in the perspective of Muhammad 'Athiyah al-Abrasyi. 2) How did Muhammad Athiyah al-Abrasyi think about the concept of Islamic education in the book on the basics of Islamic education.

While the objectives of this study are 1) Knowing the general description of the basics of Islamic education in the perspective of Muhammad 'Athiyah al-Abrasyi. 2) Knowing Muhammad Athiyah al-Abrasyi's thoughts on the concept of Islamic education in the book on the basics of Islamic education. For this reason, the researcher uses a type of library research. In this type of research, the discussion of the problem under study is carried out by collecting the opinions of Athiyah Al-Abrasyi as one of the leading figures from experts in the field of Islamic religious education which has been stated in his writings.

The results of this study include the notion of learning and education, teachers and students, the role of women in education, the goals of Islamic education, the basic principles of teaching education, teaching methods. From the results of this study, it can be concluded that: The general description of the book on the basics of Islamic education in the perspective of Muhammad 'Athiyah al-Abrasyi is a) Learning and education, teachers and students, and the role of women in education. While the concept of Islamic education in the perspective of Muhammad 'Athiyah-al-Abrasyi in the book on the basics of Islamic education also includes 3 points a) the objectives of Islamic education b) the basic principles of teaching c) teaching methods.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, hidayah,serta inayah-Nya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan, bimbingan, dan motivasi dari dosen pembimbing, rekan mahasiswa dan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Dr. H. Kholid Murtadlo, SE., ME selaku Rektor Universitas Yudharta Pasuruan;
2. Dr. Ahmad Ma'ruf, S. PdI., M. PdI, Selaku Dekan FAI Universitas Yudharta Pasuruan;
3. Dr. Asrul Anan, S. Ag., M. PdI, Selaku dosen pembimbing yang telah menyempatkan waktu di tengah-tengah kesibukannya;
4. Dr. Achmad Yusuf, S. PdI., M. PdI selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan;
5. Sang Maha Guru; KH. M. Sholeh Bahruddin sebagai sumber motivasi dan inspirasi serta aliran doa yang tak terhenti;
6. Orang tua Nawari dan Muslihah dan beserta saudara-saudariku semua;
7. Soleh, selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Ulum Bakalan beserta staf dewan guru atas segala antusiasme dan kerjasamanya dalam pelaksanaan penelitian ini;
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 Universitas Yudharta Pasuruan;
9. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan agama Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikankhususnya dalam penanaman Nilai-nilai pendidikan Multikultural di Pesantren. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR ISI

Cover Luar	
Cover Dalam	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Pernyataan Keaslian Skripsi	vii
Abstrak Berbahasa Indonesia	viii
Abstrak Berbahasa Inggris	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xi
Transliterasi.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Fokus Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi operasional	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu	11
B. Landasan Teori	16
C. Kerangka Teori	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Jenis Penelitian	32
C. Data dan Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Analisis Data	37
F. Pengecekan Keabsahan Temuan	39
G. Tahapan Penelitian	39

BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Paparan Data..... 41
B. Analisis Data 62

BAB V PEMBAHASAN 73

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan..... 88
B. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA 91

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN¹

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā`	b	Be
ت	tā`	t	Te
ث	Śā	ś	es (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	Je
ح	hā`	h	ha(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	kh	ka dan kha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	de (dengan titik di bawahnya)

¹Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab Latin; Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987*, Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, Jakarta, 2003, hal. 4-14.

ط	ṭā`	Ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	Z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	... ‘ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	fā`	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	hā`	H	Ha
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	A
◌ِ	Kasrah	i	I
◌ُ	Dammah	u	U

Contoh :

كَتَبَ – kataba

يَذْهَبُ – yazhabu

فَعَلَ – fa’ala

سُئِلَ – su’ila

ذُكِرَ – zukira

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah dan Ya	ai	a dan i
	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa

هَوْلٌ – haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُو	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qīla

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta marbutah hidup
Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta marbutah mati
Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةٌ	- raudah al-aṭfāl
الأطفال	- raudatul aṭfāl
المدينة	- al-Madīnah al-Munawwarah
المُنَوَّرَة	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَة	- talhah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā	نَزَّلَ – nazzala
الْبِرِّ – al-birr	الْحَجِّ – al-hajju
نُعَمَّ – nu’’ima	

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu	السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu
الْقَلَمُ – al-qalamu	الشمسُ – asy-syamsu
الْبَدِيعُ – al-badi’u	الْجَلَالُ – al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

1. Hamzah di awal:

أَمِرْتُ – umirtu

أَكَلُ – akala

2. Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – ta’khuzūna

تَأْكُلُونَ – ta’kulūna

3. Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai’un

النَّوْءُ – an-nau’u

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi’il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
 وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna
 فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Fa aufū-lkaila wa-lmīzāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَهَا - Bismillāhi majrêhā wa mursāhā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ - a lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti
 مَنِ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا - manistatā’a ilaihi sabilā
 وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ - Wa lillāhi alan-nāsi hijjul-baiti
 مَنِ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا - manistatā’a ilaihi sabilā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā Muhammadun illā rasūl.
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ - Inna awwala baitin wudi'a lin-
لِلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا nāsi lallaẓī bi Bakkata
mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - Syahru Ramadāna al-laẓī unzila
فِيهِ الْقُرْآنُ fīhi al-Qur'ānu
وَلَقَدْ رَأَهُ بِالأُفُقِ المُبِينِ - Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-
mubin

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Al-hamdu lillāhi rabbil-
'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penyuylisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ - Nasrum minallāhi wa fathun
qarib.

- لِلَّهِ الأَمْرُ جَمِيعًا - Lillāhi al-amru jamī'an
- Lillāhiamru jamī'an

- وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - Wallāhu bikulli syai'in 'alīmun.

